

**PENERAPAN REGRESI LINIER BERGANDA UNTUK
MENGETAHUI PENGARUH KINERJA DOSEN DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP IPS MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN
DARING**

*The Implementation of Multiple Line Regression to Know the Effect of
Lecturer Performance and Learning Motivation on Students IPS Line
Learning*

**Rosanti Laing^{1*}, M. Yahya Matdoan², Lusye Bakarbesy³, S. B. Loklomin⁴, Yudistira⁵,
M. F. Seknun⁶**

^{1,2,4,5}Program Studi Statistika, FMIPA Universitas Pattimura

³Program Studi Matematika, FMIPA Universitas Pattimura

⁶Program Studi Biologi, FTIK, IAIN Ambon

e-mail: ^{1*}rosantilaing@gmail.com

Abstrak

Pada tahun 2020 pemerintah telah mengeluarkan kebijakan pembelajaran secara daring. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi penularan virus corona (Covid-19). Dalam pembelajaran daring, mahasiswa dan dosen dapat mengikuti proses belajar mengajar dimana saja dan kapan saja sehingga proses belajar mengajar bisa tetap dilaksanakan dengan baik, meskipun berada pada masa pandemi. Pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19, belum bisa dikatakan optimal dan masih menghadapi berbagai permasalahan, baik teknis ataupun non teknis. Hal ini diduga dipengaruhi oleh kinerja dosen dan motivasi belajar mahasiswa yang berdampak langsung kepada Indeks Prestasi Semester (IPS) mahasiswa. Penelitian ini dilakukan di Program Studi Statistika FMIPA Universitas Pattimura dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Diperoleh hasil bahwa dosen Program Studi Statistika FMIPA Unpatti memiliki kinerja yang baik dan motivasi belajar mahasiswa dikategorikan tinggi. Selain itu, IPS mahasiswa Program Studi Statistika FMIPA Unpatti berada pada kategori sangat memuaskan. Adapun pengujian analisis regresi berganda diperoleh hasil bahwa variabel kinerja dosen dan motivasi belajar dapat mempengaruhi IPS mahasiswa dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,685 (68,5%).

Kata Kunci: Daring, IPS, Kinerja, Motivasi, Regresi.

Abstract

In 2020 the government has issued an online learning policy. This is done to anticipate the transmission of the corona virus (Covid-19). In online learning, students and lecturers can take part in the teaching and learning process anywhere and anytime so that teaching and learning can still be carried out properly, even though they are during the Covid-19 epidemic. Online learning during the Covid-19 pandemic cannot be said to be optimal and is still facing various problems, both technical and non-technical. This is thought to be influenced by lecturer performance and student learning motivation which has a direct impact on students' Semester Achievement Index (IPS). This research was conducted at the Department of Statistics, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Pattimura University using multiple linear regression analysis. The results show that the lecturers of the FMIPA UNPATTI

statistics study program have good performance and student learning motivation is categorized as high. In addition, the Student Achievement Index (IPS) of the Fmipa Unpatti statistics study program is in the very satisfying category. As for testing multiple regression analysis, it was found that the variables of lecturer performance and student motivation in the statistical study program Fmipa Unpatti could influence student social studies with a coefficient of determination (R^2) of 0.685 (68.5%).

Keywords: Online, Social Studies, Performance, Motivation, Regression.

 <https://doi.org/10.30598/parameterv1i2pp87-96>



This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](#).

1. PENDAHULUAN

Pada 11 Maret 2020 *World Health Organization* (WHO) telah mengumumkan status pandemi global untuk virus corona 2019 (covid-19). Virus corona merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia. Mengantisipasi penularan virus tersebut, pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan, seperti isolasi, *social and physical distancing*, hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB)[1]. Kondisi ini mengharuskan warga masyarakat untuk tetap *stay at home*, bekerja, beribadah dan belajar di rumah. Hal ini menuntut pihak perguruan tinggi untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi yaitu dengan melakukan pembelajaran dalam jaringan (daring) [7].

Dalam pembelajaran daring, mahasiswa dan dosen dapat mengikuti proses belajar mengajar dimana saja dan kapan saja. Sehingga proses belajar mengajar bisa tetap dilaksanakan dengan baik meskipun berada masa pandemi covid-19. Pembelajaran daring sendiri bertujuan untuk memenuhi standar pendidikan dengan pemanfaatan teknologi informasi berupa perangkat komputer atau handphone yang saling terhubung antara dosen dan mahasiswa melalui koneksi internet[4].

Program pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19 belum bisa dikatakan optimal karena masih terdapat berbagai permasalahan, baik teknis ataupun non teknis. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh [6] dan [4] bahwa permasalahan dalam proses pembelajaran daring yaitu motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran secara daring sangat rendah. Hal ini dilihat dari kurangnya interaksi antara dosen dan mahasiswa atau bahkan antar mahasiswa. Masalah yang sering terjadi juga yaitu masalah jaringan internet, jika jaringan internet mengalami masalah, maka akan mengakibatkan penyampaian materi dan proses diskusi kurang efektif sehingga pembelajaran menjadi terganggu. Selain itu, terdapat mata pelajaran tertentu yang tidak bisa dilakukan pembelajaran secara daring karena harus ada pertemuan langsung seperti mata pelajaran yang berhubungan dengan praktikum. Hal ini juga diperparah dengan tidak semua mahasiswa memiliki fasilitas dalam menunjang proses pembelajaran secara daring seperti handphone, komputer maupun listrik. Oleh karena itu, mengakibatkan masih banyak mahasiswa tidak memiliki motivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Sehingga banyak mahasiswa kurang memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas dan kurang aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar bahkan sampai kepada ketidakhadiran dalam proses pembelajaran secara daring. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh [8] menunjukkan bahwa kinerja dosen dalam pembelajaran kurang efektif. Hal ini disebabkan

karena masih banyak dosen yang tidak menguasai model pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran secara daring. Permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran daring berikutnya yaitu terkait dengan kinerja dosen dan dalam mengelola kelas secara daring yaitu meliputi sulitnya pembimbingan dan pengawasan pembelajaran, serta sulitnya menilai secara objektif. Hal ini akan berdampak kepada evaluasi hasil ujian mahasiswa.

Salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan mahasiswa dalam pembelajaran yang dilakukan secara daring adalah dengan mengetahui Indeks Prestasi Semester (IPS). Berdasarkan [2], IPS merupakan besaran atau angka yang menyatakan prestasi keberhasilan dalam proses belajar mahasiswa pada satu semester. IPS yang tinggi atau rendah dalam pembelajaran daring diduga dipengaruhi oleh faktor kinerja dosen dan motivasi belajar mahasiswa.

Analisis regresi merupakan salah satu metode statistika yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel, sehingga suatu variabel dapat diprediksikan dari variabel yang lain. Variabel yang ditaksir nilainya disebut variabel respon (y), sedangkan variabel penaksir disebut sebagai variabel prediktor (x) [3].

2. METODE PENELITIAN

2.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini, berasal dari data primer yaitu data yang diperoleh langsung pada objek penelitian.

2.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Program Studi Statistika FMIPA Universitas Pattimura (Unpatti). Adapun waktu penelitian dilakukan selama 1 bulan, yaitu pada bulan Desember 2020.

2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Program Studi Statistika FMIPA Universitas Pattimura. Sementara sampel dalam penelitian ini yaitu sebagian dari mahasiswa Program Studi Statistika FMIPA Universitas Pattimura. Dalam menentukan besar kecilnya sampel dapat menggunakan rumus *slovin* yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

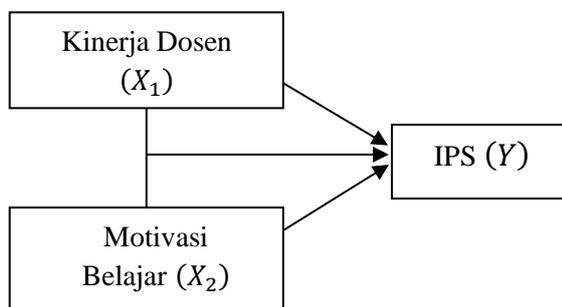
- n : Jumlah Sampel
- N : Jumlah Populasi
- d^2 : Presisi (ditetapkan 5% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Nd^2} = \frac{52}{52 \times 0.025 + 1} 22,60 \approx 23$$

2.4 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu kinerja dosen (X_1) dan motivasi belajar mahasiswa (X_2). Sedangkan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu indeks prestasi semester (IPS) mahasiswa (Y). Untuk lebih jelas gambaran antar variabel dapat dilihat pada Gambar 1. berikut :



Gambar 1. Desain Penelitian Variabel X_1 , X_2 , dan Y

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Variabel

a. Variabel Kinerja Dosen

Analisa data variabel mutu pelayanan dengan instrumen penelitian sebanyak 38 butir pertanyaan dengan 5 pilihan, sehingga skor butir dapat ditentukan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Skor tertinggi } 5 \times 38 &= 190 \\ \text{Skor terendah } 1 \times 38 &= 38 \\ \text{Range} &= 152 \end{aligned}$$

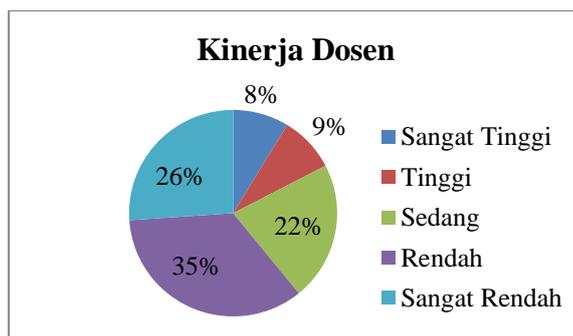
Adapun secara rinci deskripsi Kinerja Dosen di Program Studi Statistika FMIPA Unpatti berdasarkan kriteria mutlak yang telah ditetapkan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Konversi Nilai Kinerja Dosen (X_1)

Interval	F	Presentase	Kriteria
79-190	6	26%	Sangat Baik
167-178	8	35%	Baik
155-166	5	22%	Cukup
143-154	2	9%	Kurang Baik
<142	2	9%	Sangat Kurang Baik
Jumlah	23	100%	

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh hasil bahwa banyaknya responden yang menilai kinerja dosen pada kualifikasi (kategori) sangat baik sebanyak 6 responden (26%), kualifikasi atau kategori baik sebanyak 8 responden (35%), kualifikasi atau kategori cukup sebanyak 5 responden (22%) dan sisanya pada kualifikasi atau kategori kurang baik sebanyak 2 responden (9%) serta kualifikasi atau kategori sangat kurang baik sebanyak 2 responden (9%). Selain itu diperoleh skor rata-rata sebesar 170,62 yang terletak pada interval 167-178 dengan kualifikasi atau berada pada kategori tinggi. Oleh

karena itu, dapat disimpulkan bahwa kinerja dosen dalam pembelajaran daring di program studi statistika fmipa unpatti, memiliki kinerja yan baik. Apabila digambarkan dalam bentuk *pie chart* dapat dilihat pada [Gambar 2](#) berikut:



Gambar 2. Variabel Kinerja Dosen

b. Variabel Motivasi Belajar Mahasiswa (X_1)

Analisa data variabel motivasi kerja dengan instrumen penelitian sebanyak 29 butir pertanyaan dengan 5 pilihan, sehingga skor butir dapat ditentukan sebagai berikut.

$$\text{Skor tertinggi } 5 \times 39 = 195$$

$$\text{Skor terendah } 1 \times 29 = 39$$

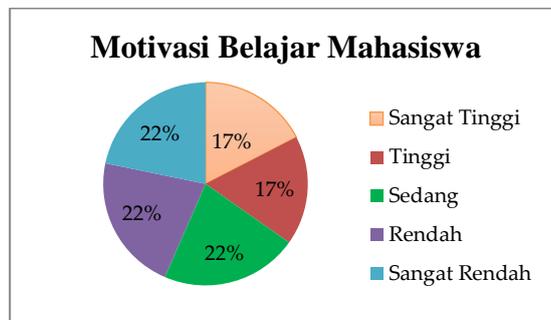
$$\text{Range} = 156$$

Adapun secara rinci deskripsi motivasi belajar mahasiswa Program Studi Statistika FMIPA Unpatti, berdasarkan kriteria mutlak yang telah ditetapkan dapat dilihat pada [Tabel 2](#) berikut.

Tabel 2. Konversi Nilai Motivasi Belajar Mahasiswa (X_2)

Interval	F	Presentase	Kriteria
184-195	5	22%	Sangat Tinggi
172-183	5	22%	Tinggi
160-171	5	22%	Sedang
148-159	5	17%	Rendah
< 147	5	17%	Sangat Rendah
Jumlah	23	100%	

Berdasarkan [Tabel 2](#), diperoleh hasil bahwa banyaknya responden yang menilai Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi FMIPA Unpatti pada kualifikasi (kategori) sangat tinggi sebanyak 5 responden (22%), kualifikasi atau kategori tinggi sebanyak 5 responden (22%), kualifikasi atau kategori sedang sebanyak 5 responden (22%) dan sisanya berada pada kualifikasi atau kategori rendah sebanyak 4 responden (17%) dan kualifikasi (kategori) sangat rendah sebanyak 4 responden (17%). Selain itu diperoleh skor rata-rata sebesar 173,16 yang terletak pada interval 172-183 dengan kualifikasi atau berada pada kategori tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Program Studi Statistika FMIPA Unpatti memiliki motivasi yang tinggi dalam pembelajaran secara daring. Hasil deskriptif apabila digambarkan dalam bentuk *pie chart* dapat dilihat pada [Gambar 3](#) berikut.



Gambar 3. Variabel Motivasi Belajar Mahasiswa

c. Variabel Indeks Prestasi Semester (IPS) Mahasiswa (Y)

Analisa data Indeks Prestasi Semester (IPS) mahasiswa Program Studi Statistika FMIPA Unpatti dengan kriteria dapat ditentukan sebagai berikut:

Skor memuaskan = 2,00-2,75

Skor sangat memuaskan = 2,76-3,50

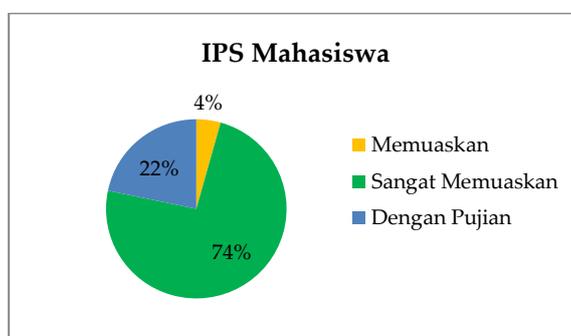
Skor dengan pujian = 3,51-4,00

Adapun secara rinci deskripsi IPS mahasiswa Program Studi Statistika FMIPA Unpatti berdasarkan kriteria mutlak yang telah ditetapkan dapat dilihat pada [Tabel 3](#) berikut.

Tabel 3. Konversi Nilai Mahasiswa (X₂)

Interval	F	Presentase	Kriteria
3,51-4,00	5	70%	Dengan Pujian
2,76-3,50	16	21%	Sangat Memuaskan
2,00-2,75	2	9%	Memuaskan
Jumlah	23	100%	

Berdasarkan [Tabel 3](#), diperoleh hasil bahwa banyaknya responden yang menilai Indeks Prestasi Semester (IPS) Mahasiswa pada kualifikasi (kategori) dengan pujian sebanyak 16 responden (70%), kualifikasi (kategori) sangat memuaskan sebanyak 5 responden (21%) dan kualifikasi (kategori) memuaskan 2 responden (9%). Selain itu, diperoleh skor rata-rata IPS mahasiswa sebesar 3,31 yang terletak pada interval IPS 2,76-3,50 dengan kualifikasi atau berada pada kategori sangat memuaskan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara umum mahasiswa Program Studi Statistika FMIPA Unpatti memiliki IPS yang sangat memuaskan. Hasil analisis deskriptif apabila digambarkan dalam bentuk *pie chart* dapat dilihat pada [Gambar 4](#) berikut.



Gambar 4. Variabel IPS Mahasiswa

3.2 Uji Hipotesis Penelitian

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh positif kinerja dosen dan motivasi belajar mahasiswa terhadap IPS mahasiswa Program Studi Statistika FMIPA Unpatti. Selanjutnya ditulis dalam hipotesis sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_i = 0 ; i=1,2 \text{ (} X_1 \text{ dan } X_2 \text{ tidak berpengaruh terhadap } Y \text{)}$$

$$H_1 : \mu_i \neq 0 \text{ (} X_1 \text{ dan } X_2 \text{ berpengaruh terhadap } Y \text{)}$$

Diperoleh hasil berdasarkan metode analisis regresi linier berganda pada [Tabel 4](#) berikut.

Tabel 4. Hasil Pengujian Koefisien Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients B	T	Sig.
1 (Constant)	3.634	6.269	.000
Kinerja Dosen	.002	2.789	.037
Motivasi Belajar	.004	3.387	.017

Berdasarkan [Tabel 4](#), diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 3,634 + 0,002X_1 + 0,004X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi dapat diinterpretasikan:

1. Konstanta sebesar 3,634 menyatakan bahwa jika terdapat kinerja dosen (X_1) dan motivasi belajar mahasiswa (X_2) maka diperoleh nilai IPS mahasiswa sebesar 3,634.
2. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,002 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai kinerja dosen, maka IPS Mahasiswa akan bertambah sebesar 0,002.
3. Koefisien regresi X_2 sebesar 0,004 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai motivasi belajar mahasiswa, maka IPS Mahasiswa akan bertambah sebesar 0,004.

Selanjutnya untuk menguji keberartian koefisien regresi linier berganda dilakukan dengan uji t . Nilai t_{hitung} untuk koefisien regresi X_1 adalah 2,789 dan nilai t_{hitung} untuk koefisien regresi X_2 adalah sebesar 3,387 kurang dari t_{tabel} yaitu sebesar 2,085. Selain itu berdasarkan nilai signifikansi untuk kedua variabel lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja dosen dan motivasi belajar mahasiswa berpengaruh terhadap IPS mahasiswa Program Studi Statistika.

Selanjutnya untuk mengetahui adanya pengaruh kinerja dosen dan motivasi belajar mahasiswa secara bersama-sama terhadap IPS mahasiswa Program Studi Statistika FMIPA Unpatti dapat dilihat pada [Tabel 5](#). berikut :

Tabel 5. Hasil Analisis Varians Regresi Linier Berganda

Model		F	Sig.
1	Regression	11.165	.028
	Residual		
	Total		

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS. 25

Berdasarkan [Tabel 5](#), diperoleh nilai $f_{hitung} = 11,165$. Untuk memperoleh nilai F_{tabel} dihitung dengan rumus $df_1 = k-1 = 3-1 = 2$, sedangkan $df_2 = n-k = 23-3 = 20$ maka diperoleh nilai $F_{tabel} = 3,49$. Interpretasi dari [Tabel 5](#) menyatakan bahwa ternyata $F_{hitung} =$

$11,165 > F_{\text{tabel}} = 3,49$. Selanjutnya untuk signifikansi diperoleh nilai $\text{sig} = 0,028 < \alpha = 0,05$ maka tolak H_0 dan terima H_1 . Hal ini berarti bahwa kinerja dosen (X_1) dan motivasi belajar mahasiswa (X_2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap IPS mahasiswa (Y) pada Program Studi Statistika FMIPA Universitas Pattimura.

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square
1	.792 ^a	.685

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS. 25

Berdasarkan **Tabel 6**, diperoleh nilai korelasi (R) = 0,792 yang berarti bahwa hubungan antara variabel kinerja dosen dan motivasi belajar mahasiswa secara bersama-sama memiliki hubungan yang cukup kuat. Besarnya pengaruh kinerja dosen dan motivasi belajar mahasiswa terhadap IPS mahasiswa dapat diketahui dari nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,685. Hal ini dapat disimpulkan bahwa besarnya kinerja dosen dan motivasi belajar mahasiswa terhadap IPS mahasiswa pada Program Studi Statistika FMIPA Unpatti adalah sebesar 68,5%. Sedangkan sisanya 31,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

3.3 Pengujian Asumsi

Pengujian asumsi dengan maksud memberikan gambaran tentang sejauh mana persyaratan telah dipenuhi sesuai dengan teknik analisis statistik yang direncanakan. Berikut merupakan beberapa pengujian yang harus dipenuhi dalam menggunakan metode analisis regresi.

a. Uji Normalitas

Uji Kenormalan data merupakan asumsi yang mutlak yang harus terpenuhi dalam analisis regresi, apalagi jika menggunakan statistika parametrik. Jika asumsi kenormalan tidak terpenuhi maka kesimpulan dari hasil pengujian tidak efisien. Distribusi normal dari suatu data dapat diketahui dengan menggunakan uji *shapiro wilk*. Pedoman untuk pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dikatakan normal.

Berdasarkan hasil pengolahan data dari uji *shapiro wilk* dapat dilihat pada **Tabel 7** berikut:

Tabel 7. Uji Normalitas

	IPS	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Kinerja Dosen	3.25	.952	4	.726
	3.30			
	3.41	.805	3	.127
	3.54 3.61			
Motivasi Belajar	3.25	.858	4	.255
	3.30			
	3.41	.913	3	.430
	3.54 3.61			

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS. 25

Berdasarkan **Tabel 7**, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk variabel kinerja dosen dan motivasi belajar siswa $> 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data

dapat dikatakan normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mendeteksi model regresi tidak mengandung hubungan linear antara variabel prediktor. Jika dalam sebuah model terjadi korelasi yang kuat diantara variabel prediktor, maka model tersebut memiliki masalah multikolinieritas. Dalam membentuk model regresi yang baik harus menghindari masalah tersebut. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dalam model dapat menggunakan nilai *Tolerance* (Tol) atau *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk setiap variabel prediktornya.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinieritas

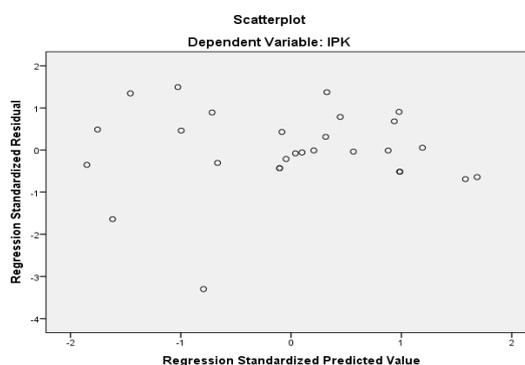
Model	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kinerja Dosen	.987	1.013
Motivasi Belajar	.987	1.013

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS. 25

Berdasarkan [Tabel 8](#), dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* Variabel kinerja dosen (X_1) dan motivasi belajar mahasiswa (X_2) yaitu sebesar 0,987 lebih besar dari 0,10. Sementara itu, Nilai VIF dari Variabel kinerja dosen (X_1) dan motivasi belajar mahasiswa (X_2) yaitu sebesar 1,103 lebih kecil dari 10,00. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi masalah multikolinieritas pada variabel prediktor.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varian berbeda maka dapat dikatakan mengandung heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linier berganda, yaitu dengan melihat grafik *scatterplot* atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu *SRESID* dengan residual error yaitu *ZPRED*. Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun di bawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Model penelitian yang baik adalah model yang tidak terdapat heteroskedastisitas. Hasil heteroskedastisitas data penelitian ini dapat dilihat pada [Gambar 5](#) berikut:



Gambar 5. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan [Gambar 5](#), menunjukkan bahwa titik- titik menyebar secara acak (tidak membentuk pola) serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada

sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk variabel kinerja dosen menunjukkan bahwa statistik uji t (2,789) > t_{tabel} (2,085) dan nilai sig.(0,037) < 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kinerja dosen memiliki pengaruh terhadap Indeks Prestasi Semester (IPS) Mahasiswa Program Studi Statistika FMIPA Universitas Pattimura.
2. Untuk variabel motivasi belajar mahasiswa memiliki statistik uji t (3,387) > t_{tabel} (2,085) dan nilai sig.(0,017) < 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa memiliki pengaruh terhadap indeks prestasi semester (IPS) Mahasiswa Program Studi Statistika FMIPA Universitas Pattimura.
3. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,685. Hal ini menunjukkan bahwa 68,5% dari variasi variabel IPS mahasiswa dipengaruhi kinerja dosen dan motivasi belajar mahasiswa sedangkan sisanya sebesar 31,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- [2] Hakam, M., Sudarno, S., & Hoyyi, A. (2015). Analisis jalur terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa statistika UNDIP. *Jurnal Gaussian*, 4(1), 61-70.
- [3] Latupeirissa, S. J., & Djami, R. J. (2020). Pemodelan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Ambon Menggunakan Metode Stepwise. *VARIANCE: Journal of Statistics and Its Applications*, 2(1), 45-52
- [4] Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring selama Pandemi corona virus 2019. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(2), 165-175.
- [5] Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi virus corona covid-19. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(2), 30-36.
- [6] Rigianti, H. A. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Banjarnegara. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 7(2).
- [7] Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19:(Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). *Biodik*, 6(2), 214-224.
- [8] Vipraprastha, T., Putra, B. N. K., Jodi, I. W. G. A. S., & Prayoga, i. M. S. (2020). Disiplin Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Dosen Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Prosiding Webinar Nasional Universitas Mahasaraswati 2020*, 150-1554.